

Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasirsuren melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Anorganik dan Digitalisasi Lokasi UMKM

Nasyid Naofal Putra^{a,1}, Muhammad Zhafira Pemangku Rachmat², Fikri Nirwansya², Deni Haerudin M³, Asep Adrian⁵, Siti Rahmawati⁵, Tiara Nur Azizah⁵, Rifda Salsabila Firdaus⁵, Rifka Salsabila Firdaus⁵, Deliana Kossay², Trisiani Dewi Hendrawati⁶

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Nusa Putra

² Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Nusa Putra

⁴ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Nusa Putra

⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Putra

⁶ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Nusa Putra

¹nasyid.naofal_ti23@nusaputra.ac.id; ²muhammad.zhafirapem_ts23@nusaputra.ac.id; ³fikri.nirwansyah_ts23@nusaputra.ac.id; ⁴deni.haerudin_dko23@nusaputra.ac.id; ⁵asep.adrian_mn23@nusaputra.ac.id; ⁶siti.rahmawati_mn23@nusaputra.ac.id; ⁷tiara.nur_mn23@nusaputra.ac.id; ⁸rifda.salsabila_mn23@nusaputra.ac.id; ⁹rifka.salsabila_mn23@nusaputra.ac.id; ¹⁰deliana.kossay_ts23@nusaputra.ac.id; ¹¹ trisiani.dewi@nusaputra.ac.id*

 <https://doi.org/10.25134/jise.v4i3.168>

Article history: Received October 14, 2025; Revised November 25, 2025; Accepted November 27, 2025; Available online December 5, 2025

Abstrak: Desa Pasirsuren memiliki potensi ekonomi ganda yang belum dimanfaatkan dengan baik: limbah anorganik yang dapat diolah menjadi kerajinan dan UMKM kuliner yang minim visibilitas. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan limbah hingga pemasaran di marketplace online dan pendampingan digitalisasi lokasi UMKM melalui Google Maps. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR), di mana efektivitas program diukur secara kuantitatif menggunakan desain pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Analisis data kuesioner menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta tentang ekonomi sirkular dan keterampilan pemasaran digital setelah pelatihan. Secara kualitatif, peserta berhasil menciptakan produk inovatif dan mayoritas berhasil membuat toko online. Selain itu, seluruh UMKM target kini memiliki profil bisnis aktif di Google Maps. Program ini membuktikan bahwa pendekatan terpadu yang menggabungkan keterampilan produksi, literasi digital, dan akses pasar mampu menciptakan dampak ekonomi yang terukur dan berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk melakukan pendampingan lanjutan secara berkala guna memastikan keberlanjutan usaha, memperluas jaringan pemasaran digital UMKM, serta mengevaluasi perkembangan penjualan secara periodik. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan terkait branding dan manajemen keuangan UMKM untuk memperkuat daya saing ekonomi masyarakat Desa Pasirsuren.

Kata Kunci: Pemberdayaan; UMKM; Pemanfaatan Limbah; Google Maps; Marketplace Online

Abstracts: Pasirsuren Village possesses a dual economic potential that has not been well utilized: inorganic waste that can be processed into handicrafts and culinary MSMEs with minimal visibility. This community service aims to empower the community through training on waste utilization up to marketing on online marketplaces and providing assistance for the digitalization of MSME locations via Google Maps. The method used is Participatory Action Research (PAR), where the program's effectiveness was measured quantitatively using a pre-test and post-test design. The results showed significant success. Analysis of questionnaire data indicates a significant increase in participants' understanding of the circular economy and digital marketing skills after the training. Qualitatively, participants successfully created innovative products, and a majority succeeded in creating online stores. Furthermore, all targeted MSMEs now have active business profiles on Google Maps. This program proves that an integrated approach combining production skills, digital literacy, and market access can create a measurable and sustainable economic impact. As a follow-up, it is recommended to provide continuous mentoring to ensure business sustainability, expand the digital marketing reach of MSMEs, and periodically evaluate sales performance.

In addition, further training on branding and financial management is needed to strengthen the economic competitiveness of the Pasirsuren Village community.

Keyword: Empowerment; MSMEs; Waste Utilization; Google Maps; Online Marketplace

1. PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang meningkat di Indonesia, ada dua efek yang berjalan beriringan: peningkatan jumlah sampah yang merupakan tantangan bagi lingkungan dan peningkatan peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai pilar ekonomi nasional (Lingga *et al.* 2024). Di Desa Pasirsuren, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, terdapat potensi ekonomi yang besar dalam industri kuliner. Berbagai usaha kecil dan menengah (UMKM) seperti restoran lokal dan penjual makanan ringan menjalankan bisnis ini. Meskipun produk mereka memiliki cita rasa unik, sebagian besar bisnis ini masih bergantung pada pemasaran dari mulut ke mulut. Banyak di antara mereka yang belum mendaftarkan lokasi bisnis mereka di layanan pemetaan seperti Google Maps, sehingga sulit bagi pelanggan luar daerah untuk menemukan bisnis mereka. Ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital untuk meningkatkan visibilitas bisnis adalah kunci untuk pertumbuhan bisnis di era modern (Putri *et al.*, 2024).

Di sisi lain, banyaknya limbah anorganik di lingkungan sekitar membuka peluang bagi industri kerajinan tangan, tetapi kesadaran masyarakat dan keterampilan untuk mengolahnya menghalangi peluang ini (Ramdani *et al.*, 2022). Bahkan jika produk dibuat dengan baik, masalah berikutnya adalah bagaimana memasarkannya. Ketidaktahuan tentang memanfaatkan kanal penjualan digital seperti pasar online seringkali menyebabkan UMKM baru tidak dapat terhubung dengan pasar (Yunus, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan terpadu diperlukan untuk meningkatkan kemampuan produksi dan mendapatkan akses langsung ke pasar melalui literasi digital (Maharani *et al.*, 2024).

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola sumber daya lokal secara mandiri dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan (Basuki *et al.*, 2020) (Hendra *et al.*, 2024). Pengabdian ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat Desa Pasirsuren dengan mengintegrasikan dua pilar utama: workshop pemanfaatan limbah yang mencakup siklus produksi hingga penjualan di pasar, dan pendampingan digitalisasi lokasi UMKM kuliner melalui Google Maps. Metode ini bertujuan untuk menjadi modal utama bagi kemandirian ekonomi masyarakat dengan membangun fondasi keterampilan produktif dan aset digital yang berkelanjutan.

Syahrani. (2025) menyatakan bahwa penerapan teknologi, termasuk pemetaan digital dan e-commerce, adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan jangkauan pasar kemudian E-commerce dan teknologi digital efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing, sebagaimana dibuktikan oleh tinjauan literatur sistematis (Ramadhan *et al.*, 2025). Kemampuan untuk menggabungkan keterampilan produksi dengan strategi pemasaran digital kontemporer sangat penting untuk menciptakan kelangsungan hidup UMKM (Meizary *et al.*, 2023) (Mardiah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, tujuan dari acara ini adalah untuk mendorong mentalitas inovatif dan menyediakan masyarakat dengan keterampilan dan aset digital yang dapat mereka kendalikan sendiri untuk menciptakan dampak ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan PAR dipilih karena melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai mitra –mulai dari tahap identifikasi masalah hingga perencanaan dan pelaksanaan solusi –sejalan dengan prinsip pemberdayaan.

Tahap pertama adalah Penilaian Partisipatif (*Participatory Appraisal*), di mana tim melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Pasirsuren. Tahap ini bertujuan untuk memahami potensi (limbah anorganik dan UMKM kuliner) serta mengidentifikasi kebutuhan nyata masyarakat, yaitu kurangnya keterampilan mengolah limbah dan minimnya literasi pemasaran digital. Hasil dari tahap ini menjadi dasar perancangan dua intervensi utama: workshop kerajinan dan pendampingan digitalisasi.

Tahap kedua adalah Pengukuran Kuantitatif dengan Desain Pre-test dan Post-test. Untuk mengukur dampak dan efektivitas intervensi, digunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta

(10 peserta workshop dan 5 pelaku UMKM) sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) kegiatan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tiga variabel utama:

1. Pengetahuan: Pemahaman tentang ekonomi sirkular, jenis limbah, dan manfaat pemasaran digital.
2. Keterampilan (*Self-Assessed*): Penilaian diri peserta terhadap kemampuan membuat kerajinan, memotret produk, dan mengelola toko online/profil Google Maps.
3. Sikap: Tingkat motivasi dan keyakinan untuk berwirausaha memanfaatkan limbah dan teknologi digital.

Data yang terkumpul dari kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan skor rata-rata antara hasil pre-test dan post-test untuk menunjukkan adanya peningkatan sebagai bukti keberhasilan program.

Tahap ketiga adalah Pelaksanaan Aksi (Intervensi), yang terdiri dari:

1. Workshop Pelatihan Terpusat: Kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah hingga pemasaran di marketplace.
2. Pendampingan Personal: Bimbingan teknis *door-to-door* kepada pelaku UMKM untuk pendaftaran Google Maps.



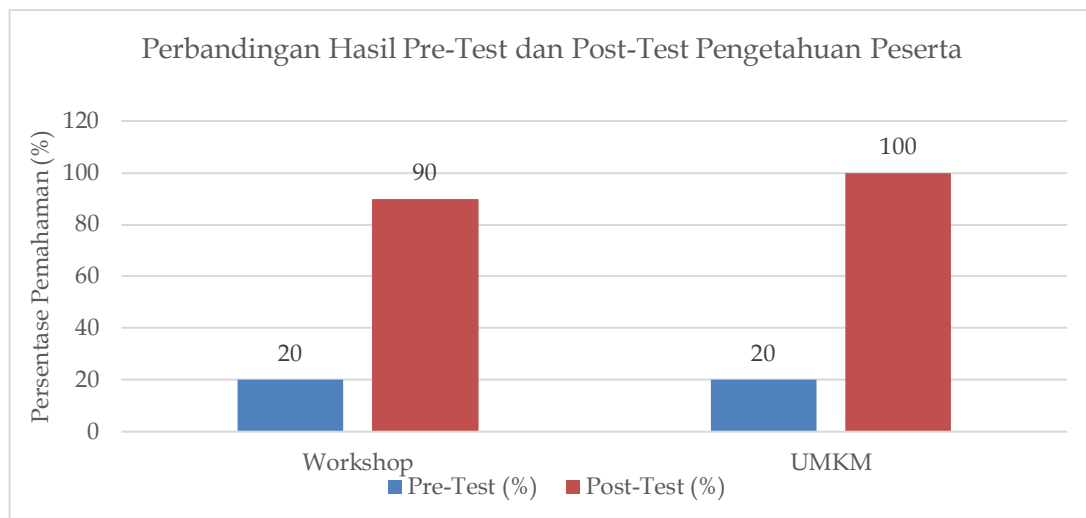
Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan: (a) sesi workshop pelatihan pemanfaatan limbah, dan (b) sesi pendampingan personal kepada pelaku UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pemberdayaan di Desa Pasirsuren memberikan dampak positif yang signifikan, yang dapat dianalisis dari dua sisi: kuantitatif melalui data kuesioner, dan kualitatif melalui realisasi program serta observasi di lapangan.

3.1 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta (Hasil Kuantitatif)

Hasil analisis data pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti program. Pada sesi pre-test, ditemukan bahwa hanya 2 dari 10 peserta workshop (20%) yang memiliki pemahaman dasar tentang cara menjual produk secara *online*, dan hanya 1 dari 5 pelaku UMKM (20%) yang mengetahui manfaat Google Maps untuk bisnis. Namun, pada sesi *post-test*, angka ini meningkat drastis. Sebanyak 9 dari 10 peserta workshop (90%) menyatakan paham dan mampu membuat toko online, dan seluruh pelaku UMKM (100%) memahami cara mengelola profil bisnis mereka di Google Maps. Rata-rata skor pemahaman peserta meningkat sebesar 75% dari sebelum ke sesudah kegiatan, yang menjadi bukti konkret bahwa transfer pengetahuan dan keterampilan berjalan efektif.

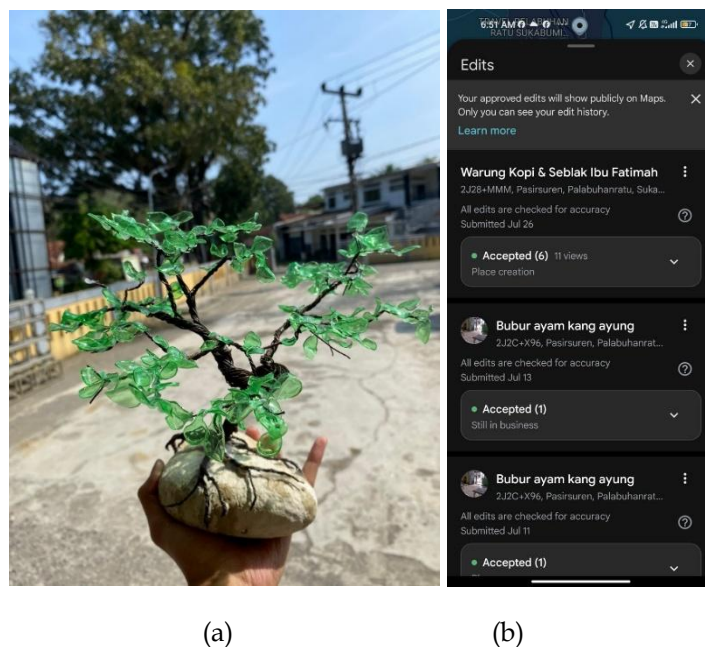


Gambar 2. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Peserta

3.2 Realisasi Program dan Antusiasme Peserta (Hasil Kualitatif)

Peningkatan skor kuantitatif tersebut sejalan dengan capaian nyata di lapangan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan semangat yang tinggi, terbukti dari partisipasi aktif dalam setiap sesi. Peserta workshop bersemangat mengubah sampah menjadi produk yang menarik secara visual, sementara pelaku UMKM kuliner sangat antusias saat melihat bisnis mereka untuk pertama kalinya muncul di peta digital.

Sebagai hasil konkret dari workshop, para peserta berhasil menciptakan berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai estetika dan potensi jual (Gambar 1). Lebih lanjut, sebagai bukti penerapan keterampilan digital, seluruh UMKM yang didampingi kini memiliki profil usaha yang aktif dan terverifikasi di Google Maps (Gambar 2). Keberhasilan ini menjadi modal awal bagi mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 3. (a) Bukti keberhasilan pendaftaran UMKM di Google Maps yang ditandai dengan status 'Accepted' (Diterima) oleh sistem Google, (b) Produk kerajinan peserta

Beberapa minggu setelah pelatihan, tim melakukan controlling dan menemukan bahwa sebagian besar peserta melanjutkan aktivitasnya secara mandiri. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga menumbuhkan kemandirian dan keberlanjutan. Sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan program, beberapa kendala utama yang dihadapi selama kegiatan turut diidentifikasi. Kendala tersebut meliputi: (1) variasi kemampuan peserta dalam penggunaan perangkat digital yang menyebabkan waktu pendampingan menjadi lebih panjang; (2) keterbatasan jaringan internet di beberapa lokasi UMKM yang menghambat proses pendaftaran dan verifikasi Google Maps; (3) kesulitan teknis peserta dalam memotret produk dan mengelola toko online; serta (4) ketidaksamaan waktu luang peserta sehingga beberapa sesi pelatihan membutuhkan pendampingan ulang.

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi program ke depan meliputi penyediaan pendampingan lanjutan secara berkala, penambahan materi pelatihan mengenai branding dan manajemen keuangan UMKM, serta penguatan jejaring pemasaran digital untuk mendorong keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing UMKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Pasirsuren terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan produktif dalam pemanfaatan limbah dan memperkuat kapasitas pemasaran digital. Berdasarkan analisis data pre-test dan post-test, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan, yang didukung oleh capaian nyata berupa produk kerajinan dan aset digital yang fungsional. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) memastikan bahwa intervensi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat, sementara model pelatihan dan pendampingan yang interaktif berhasil mengatasi hambatan teknis dan psikologis dalam adopsi teknologi.

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun fondasi ekonomi digital di tingkat desa dengan mengubah limbah dari masalah lingkungan menjadi peluang ekonomi dan memperkenalkan teknologi sebagai alat untuk meraih pasar yang lebih luas. Selain mendorong keterampilan teknis dalam produksi dan pemasaran, program ini juga berperan penting dalam membentuk pola pikir wirausaha yang inovatif dan adaptif di kalangan masyarakat. Keberadaan aset digital (toko online dan profil Google Maps) menjadi modal awal yang krusial bagi peserta untuk dapat bersaing di era modern.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil membantu peserta memperoleh keterampilan digital dan aset yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sendiri. Terbukti bahwa keberhasilan program bergantung pada penerapan model pelatihan holistik yang menggabungkan produksi dan pemasaran. Memiliki kemungkinan besar bahwa kegiatan serupa dapat diulang dan dikembangkan lebih lanjut. Salah satu contohnya adalah dengan masyarakat melakukan standarisasi produk dan pemasaran kolektif; atau dengan memperluas materi pelatihan digital hingga mencakup elemen dasar manajemen media sosial dan branding. Pengembangan ini diharapkan akan menciptakan lingkungan ekonomi lokal yang memungkinkan pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan para pelaku UMKM kuliner di Desa Pasirsuren atas antusiasme mereka, partisipasi yang aktif, dan kerja sama yang luar biasa selama workshop pemanfaatan limbah dan pendampingan digitalisasi ini berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada perangkat Desa Pasirsuren yang telah membantu sepenuhnya dan memfasilitasi kegiatan di lapangan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana atas kerja kerasnya, dedikasinya, dan komitmennya untuk menyukseskan seluruh program ini. Kami berharap upaya ini akan memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat dan pelaku UMKM, serta menjadi inspirasi untuk program pemberdayaan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Ainil Mardiah, Sunarni, Nia Rifanda Putri, Mohammad Gifari Sono, & Johni Eka Putra. (2024). Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM di Era Digital. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(11), 5464–5474. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i11.5791>

- Basuki, B., Vitria, A., & Susiladewi, S. (2020). Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Pemberian Keterampilan Dan Pendampingan Perubahan Sikap. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 5(2). doi: 10.31602/jpaiuniska.v5i2.2820
- Hendra, M., Judijanto, L., Prananda, G., Fatulloh, M. A., Rimbano, D., & Murthada, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Digital Marketing Untuk Usaha Mikro Dan Kecil. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 186–191. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1684>
- Julia Lingga, L., Yuana, M., Aulia Sari, N., Nur Syahida, H., Sitorus, C., & Shahron. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12235–12247.
- Putri, D., Datuljannah Dita, R., Rizkia, C. S., Hidayat, R., & Ikaningtiyas, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pengembangan Bisnis: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 42–50. Retrieved from <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Maharani, S., & Yoviani, T. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Digital Marketing dan Strategi Permodalan. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 184–190. doi: 10.30997/ALMUJTAMAE.V4I2.15305
- Meizary, O. A., & Magdalena, B. (2023). Strategi Pemasaran Digital Pada Produk Umkm Dapoer Ibu Hayra. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). Retrieved from <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Nadia Syahrani. (2025). Pengaruh Teknologi E-Commerce terhadap Peningkatan Penjualan. *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains Dan Informatika*, 3(1), 142–151. <https://doi.org/10.61132/uranus.v3i1.677>
- Ramdani, Ll. E. S. A., & Muzakkir. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Rumah Tangga Menjadi Karya Komersil. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 1–6. doi: 10.70004/DEDIKASI.V2I01.30
- Yunus, R. M. (2022). Tantangan Umkm Dalam Memasuki Pemasaran Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1689–1698. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2624>